



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Kupang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 30 Juni 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.66.648.177- atau mencapai 94 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp60.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I 2024 adalah sebesar Rp.2.022.141.058- atau mencapai 4500 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.5.220.210.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.8.660.749.306- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.160.621.196- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.8.500.128.110-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.216.967.597- dan Rp.8.443.781.709-

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO beban surplus/defisit dari operasi surplus/defisit dari kegiatan non operasional surplus/defisit sebelum pos luar biasa pos luar biasa dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.57.745.000- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.2.124.369.202- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp.2.066.624.202). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.8.903.177- dan sebesar (Rp.2.057.721.025-) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp.2.057.721.025-).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.8.459.722.209 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp.2.057.721.025-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.84.935.144 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.1.956.845.381 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.8.443.781.709-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar



Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KIPM KUPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	SEMESTER I		% thd	TA 2023
		2024	REALISASI	Angg	REALISASI
		ANGGARAN			
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	60.000.000	66.648.177	111	56.115.001
JUMLAH PENDAPATAN		60.000.000	66.648.177	111	56.115.001
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	2.061.965.000	1.208.960.284	59	1.832.023.968
Belanja Barang	B.4	3.158.245.000	813.180.774	26	1.629.100.368
Belanja Modal	B.5				22.320.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		5.220.210.000	2022141058	39	3.483.444.336



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

STASIUN KIPM KUPANG NERACA PER 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	SEMESTER I 2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	90.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	70.621.196	66.735.445
Jumlah Aset Lancar		160.621.196	66.735.445
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	4.114.775.000	4.114.775.000
Peralatan dan Mesin	C.15	7.081.282.000	8.320.492.900
Gedung dan Bangunan	C.16	4.249.350.154	4.148.306.621
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.17	138.129.650	138.129.650
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(7.083.408.694)	(7.067.300.305)
Jumlah Aset Tetap		8.500.128.110	8.415.192.966
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		8.660.749.306	8.481.928.411
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	90.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	103.434.897	22.206.202
Utang yang Belum Ditagihkan	C.26	23.533.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		216.967.597	22.206.202
JUMLAH KEWAJIBAN		216.967.597	22.206.202
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	8.443.781.709	8.459.722.209
JUMLAH EKUITAS		8.595.328.295	8.459.722.209
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		8.660.749.306	8.481.928.411



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KIPM KUPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	SEMESTER I 2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	57.745.000	50.115.000
JUMLAH PENDAPATAN		57.745.000	50.115.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.267.178.679	1.944.554.711
Beban Persediaan	D.3	69.091.499	223.881.058
Beban Barang dan Jasa	D.4	559.510.684	893.579.253
Beban Pemeliharaan	D.5	59.261.750	146.438.750
Beban Perjalanan Dinas	D.6	169.326.590	386.415.115
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	343.983.349
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		2.124.369.202	3.938.852.236
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.066.624.202)	(3.888.737.236)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Pelepasan Aset Nonlancar		1.603.000	(93.799.999)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		1.603.000	6.000.001
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	99.800.000
Jumlah Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.300.177	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	14.503.670
Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya		7.300.177	(14.503.670)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(8.903.177)	(108.303.669)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2.057.721.025)	(3.997.040.905)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.057.721.025)	(3.997.040.905)



Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KIPM KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	SEMESTER I 2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	8.459.722.209	9.106.731.047
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.057.721.025)	(3.997.040.905)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI	E.3	84.935.144	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	1.028.500
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	84.935.144	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1.956.845.381	3.429.386.335
Setoran Surplus BLU	E.4	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	(15.940.500)	(567.654.570)
EKUITAS AKHIR	E.5	8.443.781.709	8.539.076.477

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Kupang

Dasar Hukum Entitas
dan Rencana
Strategis

Stasiun KIPM Kupang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mencegah masuk keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina produk Rekayasa Genetik Sumber Daya Genetik Agenzia Hayati Jenis Asing Invasif yang dimasukkan ke dalam tersebarnya dari suatu Area ke Area lain dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 54/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Stasiun KIPM Kupang berkedudukan di Jalan Ade Irma No. 6 Walikota Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

Stasiun KIPM Kupang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan penerapan sistem manajemen mutu dan pengawasan keamanan hayati ikan dan menyelenggarakan fungsi a. pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia; b. pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan; c. pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu jenis ikan dilindungi dilarang dibatasi dan invasif serta benda lain; d. pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina Hama dan Penyakit Ikan tertentu mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan; e. pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan dan sertifikasi keamanan hayati (*biosecurity*); f. pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi; g. pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu; h. pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan; i. pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan; j. pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan; k. pelaksanaan inspeksi verifikasi surveilans audit dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam

rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu; l. penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium; m. penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan; n. pengumpulan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan; dan o. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun KIPM Kupang berkomitmen dengan misi "**mencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia.**" Dalam menjalankan misi tersebut perlu didukung dengan pengelolaan keuangan melalui bidang umum yang bertujuan untuk a. pelaksanaan urusan keuangan dan pelaporan; b. pelaksanaan urusan persuratan kearsipan dan kepegawaian; dan c. pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun KIPM Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Stasiun KIPM Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun

KIPM Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip dasar-dasar konsekuensi-konsekuensi aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun KIPM Kupang. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Kupang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar Aset Tetap dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:



Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	05%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah jalan/irigasi jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus ketinggalan zaman tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan
Tetap

Aset **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang
Panjang

Jangka **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi Hak Paten Sederhana Merk Desain Industri Rahasia Dagang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran Paten Biasa Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban***(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga Belanja yang Masih Harus Dibayar Pendapatan Diterima di Muka Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.



Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Stasiun KIPM Kupang memperoleh alokasi anggaran Semester I 2024 sebesar Rp.5.220.210.000.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rp66.648.177

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester I 2024 adalah sebesar Rp. 66.648.177,- atau mencapai 111 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 60.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Stasiun KIPM Kupang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan Perpajakan	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	60.000.000	66.648.177	111
Penerimaan Hibah	0	0	0
Jumlah	60.000.000	66.648.177	111

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I Tahun 2024 mengalami kenaikan 200 persen dibandingkan Tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya aktivitas pengiriman produk/komoditi perikanan berupa ekspor yang semakin meningkat pada Stasiun KIPM Kupang.

Realisasi Belanja Rp2.022.141.058

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Stasiun KIPM Kupang pada Semester I 2024 adalah sebesar Rp.2.022.141.058,- atau 39% dari anggaran belanja sebesar Rp5.220.210.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Semester I Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.061.965.000	3.754.671.490	100
Belanja Barang	3.158.245.000	3.795.329.732	100
Belanja Modal	0	125.620.000	100
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah	7.711.037.000	7.675.621.222	100

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir Semester I 2024 mengalami penurunan sebesar 9 persen dibandingkan dengan periode 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi Belanja Pegawai yang menurun karena perpindahan Pegawai ke Badan Karantina Indonesia
2. Tidak ada Realisasi Belanja Modal yang disebabkan karena tidak dianggarkan;
3. Realisasi Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Perbandingan Realisasi Belanja
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Belanja Pegawai	2.061.965.000	1.832.023.968
Belanja Barang	3.158.245.000	1.629.100.368
Belanja Modal		22.320.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	2.022.141.058	3.483.444.336

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp.
2.061.965.000

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode Semester I 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.061.965.000 dan Rp 1.832.023.968. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.812.656.954	1.871.554.609	5298
Belanja Lembur	293.542.000	262.316.000	6745
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	1.648.472.554	1.628.659.383	4169
Jumlah Belanja Kotor	3.754.671.508	3.762.529.992	4841
Pengembalian Belanja Pegawai	18	0	0
Jumlah Belanja	3.754.671.490	3.762.529.992	85

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp3.795.329.732

Realisasi Belanja Barang yang berakhir Semester I 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.795.329.732 dan Rp2.781.458.909. Realisasi Belanja Barang TA. 2023 mengalami kenaikan 43% dari Realisasi Belanja Barang TA. 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama
2. Peningkatan belanja jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	1.042.093.761	833.409.145	4464
Belanja Barang Non Operasional	248.647.600	287.568.863	4136
Belanja Persediaan	421.667.100	140.233.195	8424
Belanja Jasa	778.178.121	768.045.258	3332
Belanja Pemeliharaan	385.983.350	300.575.069	2595
Belanja Perjalanan Dinas	918.759.800	451.627.379	4205
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	3.795.329.732	2.781.458.909	4272
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	3.795.329.732	2.781.458.909	4272

Belanja Modal
Rp125.620.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir Semester I 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar

Rp125.620.000 dan Rp114.316.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA. 2023 mengalami kenaikan sebesar 9% dibandingkan TA. 2022 disebabkan oleh adanya pembelian peralatan dan mesin yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan tusi Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	125.620.000	114.316.000	1771
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	125.620.000	114.316.000	1771
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	125.620.000	114.316.000	1771

Belanja Modal Tanah
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA. 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp125.620.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2023 adalah sebesar Rp22.320.000 sedangkan realisasi TA. 2022 sebesar Rp114.316.000. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Komputer Unit	14.300.000	56.661.000	(14.29)
Laptop	0	15.600.000	(100)
Tablet PC	16.000.000	0	100
Printer	0	33.420.000	(100)
Televisi	17.000.000	0	100
A.C Split	46.320.000	0	100
Meja	32.000.000	0	100
Sice	0	4.700.000	(100)
Lemari Besi Metal		3.335.000	(100)
Jumlah Belanja Kotor	125.620.000	114.316.000	899
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	125.620.000	117.916.000	899

Belanja Modal dan Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA. 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Renovasi Gedung Kantor	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan TA. 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan
Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
--------	----------------	----------------	---



Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA. 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp.
66.735.445

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Stasiun KIPM Kupang Semester I 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 66.735.445 dan Rp88.477.724.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA. 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan Nihil

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp.0-

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0-dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA. 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0



Jumlah	0	0
---------------	----------	----------

*Piutang Bukan Pajak
Nihil*

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Nihil*

**C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Nihil*

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Nihil*

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

*Beban Dibayar di
Muka
Nihil*

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Nihil*

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan

Rp66.735.445

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp206.526.203- dan Rp88.477.724 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Persediaan TA. 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	4.256.345	9.156.224
Barang untuk Pemeliharaan	293.400	285.300
Suku Cadang	33.130.700	34.358.200
Bahan Baku	29.055.000	9.156.224
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	66.735.445	88.477.724

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp8.702.854.474

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.702.854.474 dan Rp9.037.800.323.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Stasiun KIPM Kupang berupa Tanah Peralatan dan Mesin Gedung dan Bangunan Jalan Irigasi dan Jaringan dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp4.114.775.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak mengalami perubahan masing-masing berada pada angka sebesar Rp4.114.775.000. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	4.114.775.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	4.114.775.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	4.114.775.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Tanah TA. 2023

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	501 m ²	Kelurahan Waioti Kec. Alok Kab. Sikka NTT	Rp383616000
2	725 m ²	Kelapa Lima Kota Kupang NTT	Rp1450000000
3	405 m ²	Kelurahan Manumutin Kec. Atambua Kab Belu NTT	Rp120108000
4	400 m ²	Kelurahan Manumutin Kec. Atambua Kab. Belu NTT	Rp118626000
5	1.705 m ²	Kelurahan Silawan Kec Tasifeto Timur Kab Belu NTT	Rp1997982000
6	1.237 m ²	Desa Oenggae Kecamatan Pantai Baru Kab. Rote Ndao NTT	Rp44443000
Jumlah			4.114.775.000

Peralatan dan Mesin
Rp7.498.067.400

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.081.282.000 dan Rp8.320.492.900.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	8.344.182.900
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang:	1.364.830.900
Penghentian aset dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	7.081.282.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(6.237.538.665)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	7.081.282.000

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian AC Split 8 unit senilai Rp46.320.000 Televisi 4 Unit Rp17.000.000 Meja Kerja Stainless Rp32.000.000 PC Rp14.300.000 dan Tablet PC Rp16.000.000;

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Rp4.148.306.621

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.148.306.621 dan Rp4.148.306.621.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA. 2023
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	4.148.306.621
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2023	4.148.306.621
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	4.148.306.621

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan Irigasi dan Jaringan Rp0

C.2.4. Jalan Irigasi dan Jaringan

Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp138.129.650 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	138.129.650
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	138.129.650
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	138.129.650

Rincian Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah peralatan dan mesin gedung dan bangunan jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp11.725.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 9

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	11.725.000
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2023	11.725.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(42.000.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	11.725.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0- dan Rp99.800.000.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp (6.779.638.797))

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp (6.779.638.797)- dan Rp(7.795.428.848).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023.

Tabel 10

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.081.282.000	(6.237.538.665)	
2.	Gedung dan Bangunan	4.148.306.621	(514.207.586)	
3.	Jalan Irigasi dan Jaringan	138.129.650	(27.892.546)	
4.	Aset Tetap Lainnya	0		
	Jumlah	8.960.320.323	(6.779.638797)	

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang Nihil

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Nihil

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran Nihil

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Nihil

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Aset Lainnya
Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 11
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)



Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 31 Desember 2023	-
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	-

Aset Lain-Lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun KIPM Kupang. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Mutasi Aset Lain-lain
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2023	-
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp8.139.412.197)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp8.139.412.197) dan (Rp7.795.428.848). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA. 2023
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B.	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
	Total	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan

atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp274.514.882-

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Stasiun KIPM Kupang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 274.514.882 dan Rp 19.547.000.

Uang Muka dari KPPN Rp120.000.000

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp120.000.000 dan Rp0 merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0- dan Rp19.547.000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Stasiun KIPM Kupang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA. 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0
2.	Potongan Pajak yang belum disetor	0
3.	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0
Total		0

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.



*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp21.957.983*

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp21.957.983 dan Rp0 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas
Rp. 8.595.326.295.*

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.8.595.328.295 dan Rp9.106.731.047. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp109.490.000

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 109.490.000 dan Rp110.505.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan Jasa	109.490.000	110.505.000	10092
Jumlah	109.490.000	110.505.000	10092

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Jasa Karantina/Pengujian Laboratorium/Pemeriksaan.

Beban Pegawai
Rp4.156.525.490

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.156.525.490 dan Rp1.982.381.429. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji	2.106.198.936	1.871.554.273	8886
Beban Tunjangan-tunjangan	1.648.472.554	1.628.659.383	9880
Beban Honorarium dan Vakasi	108.312.000	114.168.000	10541
Beban Lembur	293.542.000	262.316.000	8936
Jumlah Beban	4.156.525.490	3.876.697.656	9327

Beban Persediaan
Rp 349.525.504

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 349.525.504 dan Rp 207.211.686. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:



Rincian Beban Persediaan
TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	166.331.804	112.392.687	6757
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51.298.300	3.126.800	610
Beban Persediaan suku cadang	32.205.400	16.135.300	5010
Beban Persediaan bahan baku	183.193.700	94.818.999	5176
Beban Persediaan Rusak/Usang	14.503.670		000
Jumlah Beban	349.525.504	226.473.786	6479

Beban Barang dan
Jasa
Rp.
1.888.195.782

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.888.195.782 dan Rp1.636.607.648. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online* penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	768.279.061	614.724.129	8001%
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	91.200.000	91.159.600	9996%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	7.194.250	4.799.606	6671%
Beban Honor Operasional Satker	100.152.000	106.008.000	10585%
Beban Bahan	240.487.600	227.825.163	9473%
Beban Langganan Listrik	162.886.249	193.614.465	11886%
Beban Langganan Telepon	2290772	3.836.094	16746%
Beban Sewa	18.010.150	18.154.591	10080%
Beban Jasa Profesi	45.400.000	12.800.000	2819%
Beban Jasa Lainnya	452.295.700	363.686.000	8041%
Jumlah Beban	1.888.195.782	1.636.607.648	8668%

*Beban
Pemeliharaan
Rp.330.350.450*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 330.350.450 dan Rp91.603.652. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182.000.000	112875500	16124
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	203.983.350	187699569	10868
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan			!
Jumlah Beban	385.983.350	300.575.069	12841

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp. 918.759.800*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp918.759.800 dan Rp451.627.379. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas fungsi dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	402.693.876	206.026.092	19546
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	98.250.000	51.600.000	19041
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	96.397.000	23.300.000	41372
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	321.418.924	170.701.287	18829
Jumlah Beban	918.759.800	451.627.379	20343

Beban Barang
untuk Diserahkan
Kepada
Masyarakat Nihil

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp195.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	-	195.000	(100)
Jumlah Beban	-	195.000	(100)

Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp0

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan 0. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	294.295.971	741.938.633	3967
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	47.934.594	95.869.189	5000
Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan		3.505.567	000
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-		
Jumlah Penyusutan	-		
	-		
Beban Amortisasi Software	-		
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-		



Jumlah Amortisasi	-		
Jumlah Beban	342.230.565	841.313.389	4068

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kegiatan Non
Operasional
Rp21.144.446

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA. 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(106.010.277)	(8.183.000)	1295
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	10.572.223	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	116.582.500	8.183.000	1425
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(14.503.670)	132	(109.87629)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	14.503.670	-	-
Jumlah Beban	21.144.446	132	160.18520

Pos Luar Biasa
Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp9.106.731.047

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.106.731.047 dan Rp9.925.131.636.

Defisit LO
(Rp7.896.823.622
)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar (Rp7.896.823.622) dan (Rp7.369.285.522). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.028.500 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA. 2023

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	-
2.	Suku Cadang	-
Jumlah		-

Selisih Revaluasi Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA. 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-lain
Nihil

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara antara lain koreksi atas pendapatan koreksi atas beban koreksi atas hibah piutang dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Koreksi Lain-lain TA. 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp7.795.683.445

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp7.795.683.445 dan Rp6.768.809.697.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L antar K/L antar BUN maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 18
Transaksi Antar Entitas TA. 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	120.062.223
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.675.621.222
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	7.795.683.445

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023 DDEL sebesar Rp120.062.223 sedangkan DKEL sebesar Rp7.675.621.222.

Transfer
Masuk/Transfer
Keluar
Rp4.123.495

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L antar K/L dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.123.495 terdiri dari:

Tabel 19
Transfer Masuk TA. 2023

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin		
2.	Persediaan Barang Konsumsi	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	11.495
3.	Persediaan Barang Konsumsi	SEKRETARIAT BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	4.112.000
Jumlah			4.123.495

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0 yang merupakan transfer Persediaan ke Balai Pelatihan Akuntansi.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Ekuitas Akhir Rp
8.769.589.919

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.769.589.919 dan Rp9.106.731.047.



PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Stasiun KIPM Kupang untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 tidak adanya pemeriksaan oleh BPK-RI.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Stasiun KIPM Kupang Nomor: B.1/SKIPM.KPG/OT.210/I/2023 tentang Tim Pengelola Anggaran pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kupang Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat komitmen Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM dan Bendahara Pengeluaran pada Stasiun KIPM Kupang pada tanggal 02 Januari 2023 telah dilakukan penggantian Tim Pengelola Anggaran

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ridwan
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ridwan
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Siti Nurbaity K. A.
Bendahara	: Ni Luh Dewi Sutarsih

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ridwan
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ridwan
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Siti Nurbaity K. A.
Bendahara	: Hermalinda Un



Terdapat Anggaran yang diperuntukan sebagai kegiatan Prioritas Nasional (PN) antara lain :

Uraian	Pagu	Realisasi	Persen	Target Output	Realisasi output
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	13.000.000	12.578.600	9676	4	4 Lembaga
Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity	32.500.000	32.270.850	9929	6	9 Lembaga
Sertifikat karantina ekspor impor dan domestik	215.298.000	208.382.250	9679	260	260 produk
Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar sistem dan regulasi	41.450.000	39.532.900	9537	2	2 Laporan
Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	50.000.000	49.367.330	9873	1	1 Produk
Perkara pelanggaran peraturan perkarantinaan ikan yang di selesaikan	16.037.000	14.238.380	8878	1	1 Perkara
Sarana pengawasan karantina	94.000.000	93.620.000	996	1	1 Unit
Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen	53.000.000	51.234.656	9667	1	1 Lembaga
Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	30.000.000	29.367.500	9789	25	34 produk



Masyarakat yang meningkat pemahamannya terhadap sistem jaminan kesehatan ikan mutu dan keamanan hasil perikanan melalui Bulan Bakti Karantina Ikan dan Mutu	405.000.000	402.041.500	9927	330	330 Orang
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	90.000.000	86.154.980	9573	12	18 Lembaga
Unit kerja wilayah perbatasan yang telah menerapkan standar pelayanan mutu dan karantina	20.000.000	17.934.600	8967	1	1 Lembaga
Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian	65.000.000	64.593.400	9937	1	1 Lembaga
Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	68.000.000	67.752.750	9964	1	1 Rekomendasi Kebijakan



VI. LAMPIRAN

**STASIUN KIPM KUPANG
RINCIAN NILAI PEROLEHAN BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI DAN NILAI ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023**

(Dalam Rupiah)